

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Data, Informasi *Knowledge* dan *Wisdom* Hasil Riset Mata Pelajaran PAI

Rizqah Fadhilah Bula^{1*}, Kasim Yahiji², Yanty K. Manoppo³, Burhanuddin AK. Mantau⁴

^{1,2,3,4} Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Jl. Gelatik, Heledulaa, Kec. Kota Tim., Kota Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

E-mail: rizqahfadhilahbula30@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.714>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 26 May 2025

Kata Kunci:

Pembelajaran Berbasis Data,
Pendidikan Agama Islam,
Karakter Siswa.

Keywords:

Data-Based Learning,
Islamic Religious Education,
Student Character.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dampaknya terhadap pengembangan karakter dan pemahaman agama siswa. Pembelajaran yang berbasis data bertujuan untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu siswa, sedangkan informasi yang relevan dan kontekstual membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam. Selain itu, kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan pengajaran berperan penting dalam membentuk karakter positif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter dan pemahaman agama siswa secara efektif. Pembelajaran yang terintegrasi secara holistik melalui elemen-elemen pendidikan seperti tujuan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama dan pembentukan karakter siswa. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam memperkuat pembelajaran PAI dengan mengoptimalkan pemanfaatan data, informasi, dan kebijaksanaan dalam pengajaran.

This study aims to examine the implementation of data, information, knowledge, and wisdom-based learning in Islamic Religious Education and its impact on the development of students' character and understanding of religion. Data-based learning is intended to tailor the material to the individual needs of students, while relevant and contextual information helps students understand religious values more deeply. Furthermore, wisdom in teaching decision-making plays a crucial role in shaping students' positive character. The results of the study indicate that the application of data, information, knowledge, and wisdom-based learning can create a learning environment that effectively supports the development of students' character and religious understanding. Holistic learning, integrated through educational elements such as objectives, educators, students, educational tools, and the learning environment, has a positive impact on enhancing the quality of religious education and character formation. This study provides new insights into strengthening by optimizing the use of data, information, and wisdom in teaching.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Rizqah Fadhilah Bula, et, al (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Data, Informasi Knowledge dan Wisdom Hasil Riset Mata Pelajaran PAI, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.714>

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan pendekatan berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom hasil riset. Data dari evaluasi siswa membantu mengidentifikasi pemahaman mereka, sementara informasi dari survei persepsi siswa memungkinkan penyesuaian metode pembelajaran. Pengetahuan dan kebijaksanaan yang diperoleh dari

riset mendukung pengambilan keputusan yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Integrasi keempat elemen ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan dampaknya pada perkembangan moral siswa. Tujuan pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Data, Informasi, Knowledge, dan Wisdom Hasil Riset Mata Pelajaran PAI adalah untuk menghasilkan identifikasi yang akurat mengenai kebutuhan siswa, implementasi strategi berbasis data, serta evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sementara model yang diterapkan melakukan survei singkat untuk memperoleh data secara objektif, yang digunakan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan hasil riset, informasi, dan kebijaksanaan yang relevan.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom hasil riset dirancang untuk memperdalam pemahaman siswa melalui hasil identifikasi dan analisis kebutuhan belajar, yang memungkinkan penyesuaian lingkup materi agar lebih relevan dan efektif. Proses ini memastikan bahwa strategi pembelajaran yang diimplementasikan mencakup aspek yang paling mendasar dan sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan karakter siswa. Berdasarkan penerapan pembelajaran berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom hasil riset, identifikasi kebutuhan siswa memungkinkan penyesuaian capaian pembelajaran yang lebih terfokus, serta pendalaman materi pada sesi berikutnya. Setiap akhir pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan mengidentifikasi pemahaman siswa melalui data dan analisis, yang kemudian digunakan untuk merancang langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis bukti.

Pembelajaran yang mengintegrasikan data, informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan berdasarkan hasil riset dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memberikan berbagai manfaat signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Pendekatan ini tidak hanya berpotensi untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan intelektual. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan bijaksana, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan dampak yang mungkin timbul dari pilihan yang mereka buat. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan mengintegrasikan data, informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan berbasis riset, yang secara signifikan berperan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pengambilan keputusan yang bijaksana.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi penerapan pembelajaran berbasis data, informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Fokus penelitian ini meliputi tiga aspek utama: pertama, penerapan pembelajaran berbasis data yang mencakup penggunaan data hasil evaluasi siswa untuk meningkatkan pemahaman materi dan memetakan kebutuhan pembelajaran; kedua, penggunaan informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran yang berfokus pada pemanfaatan sumber informasi yang relevan dan memperkaya materi agar siswa dapat berpikir kritis dan kreatif; ketiga, penerapan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan pembelajaran, yang mencakup bagaimana guru menggunakan data dan pengetahuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam mendukung pengembangan karakter dan kemampuan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa, observasi kelas, serta analisis dokumen terkait, untuk menggali penerapan ketiga aspek tersebut dalam pembelajaran PAI.

Peneliti menggunakan pendekatan *library research* untuk menjawab permasalahan terkait penerapan pembelajaran berbasis data, informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta hasil riset sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan data dan informasi dalam pembelajaran PAI. Melalui analisis literatur ini, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana aspek data, informasi, knowledge, dan wisdom berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman materi keagamaan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana oleh siswa. Dengan mengkaji berbagai teori

dan temuan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dalam konteks pembelajaran PAI yang berbasis riset.

Sumber data dalam penelitian library research ini akan mengungkap berbagai literatur teoritis dan empiris yang relevan, seperti buku, jurnal akademik, laporan penelitian, kebijakan pendidikan, serta artikel ilmiah yang membahas tentang pembelajaran berbasis data, informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Semua sumber ini akan saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang holistik tentang penerapan data dan informasi dalam meningkatkan pemahaman materi, penggunaan pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta penerapan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan yang mendukung pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter siswa dalam konteks PAI.

Pengumpulan data dalam penelitian library research ini melibatkan langkah-langkah sistematis, termasuk pencarian literatur yang relevan mengenai pembelajaran berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), seleksi sumber yang berkualitas, serta analisis teori dan praktik yang terkait dengan penerapan data dalam pembelajaran, penggunaan informasi dan pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta penerapan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat membangun dasar teori yang kuat untuk menjelaskan bagaimana integrasi elemen-elemen tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan pembelajaran berbasis riset dan mengidentifikasi tantangan serta solusi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI.

Dalam penelitian ini, tahapan analisis yang diterapkan meliputi analisis tematik dan analisis komparatif. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari literatur yang dikumpulkan, yang bertujuan untuk menggali beragam perspektif serta pemahaman mengenai penerapan pembelajaran berbasis data, informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Proses ini membantu peneliti untuk menemukan pola-pola yang muncul dalam berbagai sumber dan menghubungkannya dengan konteks pembelajaran PAI yang lebih luas. Di sisi lain, analisis komparatif digunakan untuk membandingkan temuan-temuan dari berbagai literatur yang relevan, termasuk teori-teori mengenai penggunaan data dalam pembelajaran, penerapan pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan penggunaan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai kesamaan atau perbedaan pandangan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Dengan menggabungkan kedua metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh integrasi data, informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran berbasis data dalam pendidikan Agama Islam (PAI) memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi pengajaran dengan kebutuhan siswa, berdasarkan analisis data hasil evaluasi yang mengidentifikasi area perbaikan. Selain itu, penggunaan informasi dan knowledge dalam pembelajaran PAI memberi siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, dengan mengaitkan konsep agama, sejarah, dan nilai-nilai moral ke dalam konteks kehidupan mereka. Terakhir, penerapan wisdom dalam pengambilan keputusan pengajaran memungkinkan guru untuk memilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan akademik dan spiritual siswa secara holistik.

Tabel 1. Fokus Analisis

No	Fokus Analisis	Fakta Literatur
1.	Penerapan Pembelajaran Berbasis Data (Data-Driven Learning)	Peningkatan Efektivitas Pengajaran melalui Data, Personalisasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Pemanfaatan Teknologi untuk Menyediakan Umpan Balik Berbasis Data.
2.	Penggunaan Informasi dan Knowledge dalam Proses Pembelajaran	Penggunaan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Kontekstual, Membangun Pengetahuan Melalui Interaksi Sosial, Peran Knowledge Management dalam Pengajaran Agama Islam.

- | | |
|--|---|
| 3. Penerapan Wisdom dalam Pengambilan Keputusan Pembelajaran | Kebijaksanaan dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Agama dalam Pengajaran, Kebijaksanaan Guru dalam Menyesuaikan Pendekatan Pengajaran, Penerapan Kebijaksanaan dalam Menyelesaikan Konflik Moral di Kelas. |
|--|---|

Dari ketiga fokus analisis di atas, pelaksanaan pembelajaran berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom dalam PAI masih kurang optimal. Guru belum memanfaatkan data untuk menganalisis kebutuhan siswa secara individual, penggunaan informasi dan knowledge lebih bersifat determinatif daripada mengembangkan pengetahuan mandiri siswa, dan penerapan wisdom dalam pengambilan keputusan pengajaran terbatas, menghambat perkembangan berpikir kritis siswa. Menganalisis secara kritis penerapan model pembelajaran berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) penting untuk memahami efektivitasnya. Guru bukan hanya transfer of knowledge, tetapi juga fasilitator yang memanfaatkan data untuk menganalisis kebutuhan siswa, menggunakan informasi dan pengetahuan untuk memperdalam pemahaman, serta mengaplikasikan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai hasil optimal, diperlukan keseimbangan antara pemanfaatan data, pemberdayaan pengetahuan mandiri siswa, dan kebijaksanaan guru dalam menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa, guna mendorong perkembangan intelektual dan spiritual siswa.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal dalam mata pelajaran PAI, diperlukan penerapan strategi evaluasi berbasis data yang dapat membantu guru menilai dan mengidentifikasi aspek yang memerlukan perbaikan. Dengan menggunakan informasi dan pengetahuan yang relevan, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Langkah ini sejalan dengan penerapan Pembelajaran Berbasis Data, Informasi, Knowledge, dan Wisdom, yang memanfaatkan data untuk merancang pembelajaran yang lebih terarah, meningkatkan pemahaman kontekstual siswa, serta mendukung kebijaksanaan guru dalam membuat keputusan yang adaptif, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

Peningkatan efektivitas pengajaran melalui data dapat dicapai dengan memanfaatkan data evaluasi secara optimal. Seharusnya, guru menggunakan data untuk menganalisis kebutuhan individual siswa, sehingga materi pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan siswa, meningkatkan efektivitas pengajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih terarah apabila seorang guru secara cermat memanfaatkan data evaluasi untuk menilai kebutuhan individu setiap siswa, sehingga materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan dan potensi masing-masing. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan efektivitas pengajaran, karena siswa menerima materi yang lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan mereka. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai apabila guru secara konsisten menggunakan data untuk merancang strategi pengajaran yang tepat, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang lebih terfokus dan produktif bagi setiap siswa.

Sasaran pembelajaran harus jelas dan terarah agar proses pengajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk memastikan efektivitasnya, materi pembelajaran yang akan disajikan dan metode pengajaran yang digunakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang teridentifikasi melalui analisis data. Kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan data yang ada menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas mengajar. Sesuai dengan fakta literatur pertama tentang Penerapan Pembelajaran Berbasis Data (Data-Driven Learning) menunjukkan bahwa penggunaan data memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih terfokus pada kebutuhan individual siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan memanfaatkan data secara optimal, guru dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih materi dan metode yang sesuai, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan.

Hasil yang diharapkan dari penerapan pembelajaran berbasis data adalah peningkatan efektivitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dengan memastikan bahwa setiap diskusi dan aktivitas kelas dapat terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, penggunaan data memungkinkan guru untuk memantau dan menganalisis keterlibatan serta kemajuan siswa secara real-time, sehingga dapat menyesuaikan strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran. Dengan memanfaatkan data yang diperoleh, guru dapat menyesuaikan materi, metode, dan pendekatan pengajaran untuk memastikan bahwa setiap siswa menerima dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar

siswa. Fakta literatur pertama mengenai Penerapan Pembelajaran Berbasis Data (Data-Driven Learning) menunjukkan bahwa pemanfaatan data untuk merancang pembelajaran yang terfokus pada kebutuhan siswa akan meningkatkan keterlibatan mereka, serta memastikan pencapaian tujuan dan target pembelajaran secara lebih optimal.

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), diperlukan penerapan pembelajaran berbasis data yang memungkinkan pengajaran yang lebih terarah, adaptif, dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa Peningkatan mutu pembelajaran dapat dicapai jika guru memanfaatkan data dan informasi yang relevan untuk, sekaligus mengintegrasikan pengetahuan dan kebijaksanaan dalam pendekatan pengajaran. Hal ini tidak hanya berfokus pada pemahaman kontekstual yang diperoleh melalui interaksi sosial di kelas, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai agama yang diinternalisasikan dengan kebijaksanaan, sehingga dapat membantu siswa mengatasi konflik moral dan memperkaya pemahaman mereka secara holistik.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas belajar adalah penerapan pembelajaran berbasis data, di mana faktor internal seperti karakteristik dan kemampuan siswa dapat dianalisis secara mendalam untuk menciptakan pembelajaran yang lebih sistematis dan terarah. Dengan menggunakan data yang diperoleh melalui berbagai sumber, seperti penilaian dan observasi, guru dapat merancang pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa, untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan materi yang relevan dan tepat. Pelaksanaan pembelajaran berbasis data ini, seperti yang dijelaskan dalam literatur, memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih efektif, serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara yang lebih terukur dan efisien.

Personalisasi Pembelajaran Berdasarkan data untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam PAI dapat dilakukan dengan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa. Guru perlu menggunakan data evaluasi untuk memahami kebutuhan siswa, bukan hanya mengandalkan pendekatan umum. Dengan pemanfaatan data yang tepat, materi pembelajaran dapat disesuaikan, meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Strategi Pembelajaran PAI yang efektif, dengan dukungan dari rekan-rekan pendidik, berfokus pada personalisasi pembelajaran untuk mendorong hasil belajar siswa. Melalui pendekatan berbasis data, guru dapat memahami kebutuhan individu siswa, yang memungkinkan penyusunan materi yang lebih relevan dan berdampak pada peningkatan pemahaman serta hasil belajar yang lebih baik.

Pemanfaatan teknologi untuk umpan balik berbasis data sangat vital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru seharusnya secara aktif menggunakan teknologi untuk mengumpulkan dan menganalisis data siswa, sehingga dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat, relevan, dan efektif dalam mendukung perbaikan hasil belajar siswa. Dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis data siswa, teknologi seharusnya menjadi alat utama dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi ini sangat efektif, karena memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih tepat dan mendalam sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka, serta memfasilitasi interaksi belajar dari teman sebaya dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif secara real-time. Teknologi ini juga menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat melalui langganan atau basis data akademik, yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang lebih beragam dan relevan. Keduanya, baik pemanfaatan teknologi digital untuk kolaborasi antar siswa maupun akses ke sumber daya akademik, sangat mendukung penerapan *Pembelajaran Berbasis Data (Data-Driven Learning)*, yang tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memberikan informasi yang lebih tepat dan terarah, sesuai dengan prinsip personalisasi pembelajaran berbasis data.

Penggunaan informasi untuk meningkatkan pemahaman kontekstual dalam pembelajaran PAI membantu siswa menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari. Riset menunjukkan bahwa informasi relevan memperkaya pembelajaran, memperdalam pemahaman, dan menyesuaikan materi dengan tantangan yang dihadapi siswa. Penggunaan informasi yang relevan akan memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam, menjadikan pembelajaran PAI lebih kontekstual dan relevan

dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkaya proses pembelajaran, sekaligus meningkatkan motivasi siswa untuk mengaitkan nilai-nilai agama dengan pengalaman pribadi mereka.

Pembelajaran berbasis data dan informasi yang menghubungkan materi dengan situasi dan kondisi yang relevan bagi siswa dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan membuat materi lebih bermakna serta mudah dipahami. Pemanfaatan data yang tepat dan pengetahuan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta latar belakang siswa ini berfungsi untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan literatur tentang *Penggunaan Informasi dan Knowledge dalam Proses Pembelajaran*, yang menekankan pentingnya penggunaan data dan informasi yang relevan, serta pengetahuan yang terintegrasi untuk meningkatkan pemahaman kontekstual siswa, dan memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar mereka.

Membangun pengetahuan melalui interaksi sosial sangat penting dalam pembelajaran PAI, karena memungkinkan siswa berbagi ide dan memperdalam pemahaman agama. Hasil riset menunjukkan bahwa diskusi antara siswa dan guru membantu menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, meningkatkan pemahaman kontekstual dan relevansi materi. Kalimat yang lebih kompleks dan terhubung dengan hasil riset serta fakta literatur kedua. Hal ini mendukung siswa dalam memahami ajaran Islam dengan menghubungkannya pada situasi kehidupan nyata, melalui keterlibatan aktif dalam interaksi sosial yang memperdalam pemahaman mereka, sebagaimana tercermin dalam hasil riset mata pelajaran PAI yang menekankan pentingnya diskusi dan kolaborasi dalam membangun pengetahuan.

Siswa dapat memperdalam pemahaman keagamaan mereka melalui pendekatan yang memungkinkan mereka untuk mengalaminya langsung dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui interaksi sosial maupun penerapan prinsip-prinsip agama dalam konteks praktis. Ketika siswa mampu menghubungkan ajaran agama dengan pengalaman nyata, mereka tidak hanya memahami konsep-konsep agama secara teoretis, tetapi juga secara kontekstual, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Hal ini sejalan dengan penerapan Pembelajaran Berbasis Data, Informasi, Knowledge, dan Wisdom yang menunjukkan bahwa penggunaan data dan informasi untuk merancang pembelajaran yang lebih terfokus pada konteks siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Dengan memperhatikan konteks sosial dan pengalaman hidup siswa, guru dapat menciptakan strategi pengajaran yang lebih personal dan efektif, sehingga ajaran agama dapat dipahami dengan lebih mendalam dan relevan.

Melalui partisipasi aktif, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menghubungkan ajaran tersebut dengan realitas kehidupan mereka. Konsep "*to relate, to bind together*", yang berarti menghubungkan atau menyamakan satu sama lain, sangat relevan dalam konteks pembelajaran berbasis data, di mana siswa dapat melihat hubungan langsung antara teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penerapan Pembelajaran Berbasis Data (*Data-Driven Learning*), yang memungkinkan guru untuk menganalisis data tentang keterlibatan dan kebutuhan individual siswa. Berdasarkan *fakta literatur pertama*, penggunaan data dalam proses pembelajaran memberi gambaran yang lebih jelas tentang kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, sehingga guru dapat menyesuaikan materi, metode, dan pendekatan pengajaran secara lebih terarah dan sesuai dengan konteks kehidupan siswa. Dengan pendekatan ini, tidak hanya pemahaman agama siswa yang diperkuat, tetapi juga kemampuan mereka untuk menghubungkan ajaran agama dengan aspek-aspek sosial dan moral dalam kehidupan mereka, menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan.

Penerapan pembelajaran berbasis data dan informasi memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan mereka untuk menghubungkan materi pelajaran dengan praktik nyata serta memperdalam pengetahuan agama Islam. Selain itu, hal ini juga menegaskan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan, di mana melalui kolaborasi dan diskusi antar siswa, mereka dapat saling berbagi informasi dan pengalaman yang relevan, sehingga memperkaya pemahaman mereka terhadap materi. Pemanfaatan informasi yang tepat dan pengetahuan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran ini mendukung tercapainya pemahaman kontekstual yang lebih mendalam, sesuai dengan literatur tentang *Penggunaan Informasi dan Knowledge dalam Proses Pembelajaran*, yang menekankan peran data dan pengetahuan dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendekatan ini memungkinkan guru untuk menyampaikan ajaran Islam secara lebih relevan dan aplikatif, mendorong

siswa untuk menginternalisasi pengetahuan agama dalam kehidupan mereka, dan meningkatkan hasil pembelajaran secara signifikan.

Dalam riset PAI, Knowledge Management (KM) berperan penting dalam mengelola dan menyebarkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. KM membantu guru mengatur materi, berbagi praktik terbaik, dan memanfaatkan sumber daya untuk memperdalam pemahaman agama siswa, sehingga menjadikan pembelajaran lebih relevan. Baik secara teoretik maupun praktis dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, penerapan Knowledge Management (KM) dapat dicapai melalui penyebaran angket pembelajaran untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran. Sebagai 'pelatih', guru profesional berperan tidak hanya dalam mengarahkan, tetapi juga dalam mengelola dan membagikan pengetahuan yang relevan kepada siswa, untuk meningkatkan pemahaman agama Islam secara holistik.

Peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang lebih holistik, di mana proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer of knowledge, tetapi juga memanfaatkan data, informasi, dan pengetahuan yang relevan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran yang didukung oleh data dan pengetahuan berbasis riset menjadi hal yang mutlak, untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan *Penggunaan Informasi dan Knowledge dalam Proses Pembelajaran*, yang menekankan pentingnya penggunaan data dan pengetahuan yang terintegrasi untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif, serta meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dalam riset PAI, kebijaksanaan guru dalam mengintegrasikan nilai agama penting untuk menciptakan pembelajaran bermakna, dengan menanamkan nilai moral dan spiritual yang relevan, serta membentuk karakter siswa sesuai ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam harus mampu mengintegrasikan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Guru PAI perlu menanamkan prinsip-prinsip moral, spiritual, dan etika untuk membentuk karakter siswa sesuai ajaran Islam, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berdampak positif.

Jika guru menggunakan desain pembelajaran yang tidak tepat, yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran, serta tidak tepat dalam penerapan metode, cara pengujian, dan pengambilan keputusan, maka tujuan pembelajaran yang optimal akan sulit tercapai. Oleh karena itu, berpikir kritis dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pengajaran. Kebijaksanaan guru dalam merancang dan menyesuaikan pembelajaran, yang mempertimbangkan baik aspek akademik maupun nilai-nilai moral, merupakan kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penerapan *Pembelajaran Berbasis Data, Informasi, Knowledge, dan Wisdom*, yang menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam membuat keputusan yang adaptif, guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dalam riset PAI, kebijaksanaan guru dalam menyesuaikan pendekatan pengajaran penting untuk memilih metode yang tepat, baik konvensional maupun berbasis teknologi, agar materi agama disampaikan secara efektif dan relevan bagi siswa. Guru PAI harus menyesuaikan diri agar tetap relevan dan efektif dalam pendekatan yang digunakan untuk menarik perhatian siswa. Modul konvensional berbasis kertas tidak lagi menjadi satu-satunya pilihan, sehingga penggunaan teknologi dalam pengajaran semakin penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Pengajaran yang efektif memerlukan investasi yang signifikan dalam pelatihan guru, guna memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Konsep *wisdom*, yang berarti kebijaksanaan sangat penting dalam konteks ini, karena kebijaksanaan guru dalam membuat keputusan pengajaran akan mempengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, kebijaksanaan ini juga sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan kebijakan pendidikan yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan mengintegrasikan Pembelajaran Berbasis Data, Informasi, Knowledge, dan Wisdom, guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran secara bijaksana dan terarah, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Melalui riset PAI, kebijaksanaan guru dalam menangani konflik moral di kelas sangat penting. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, guru yang bijaksana dapat menyelesaikan perbedaan pendapat dengan pendekatan adil, mengintegrasikan ajaran agama untuk membantu siswa memahami

dan menyelesaikan masalah dengan damai. Guru PAI harus mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan ajaran Islam untuk membentuk karakter dan moral yang sejalan dengan nilai-nilai agama. Dengan pendekatan yang bijaksana, siswa dapat berkembang menjadi individu yang cerdas, memiliki jiwa kepemimpinan yang adil, dan bijaksana. Penerapan ini mencerminkan hasil riset yang menunjukkan pentingnya kebijaksanaan dalam pembelajaran PAI.

Penerapan strategi pengajaran yang tepat akan menghadirkan kebijaksanaan (wisdom) pada diri seorang guru, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pengetahuan yang dimiliki dengan kebutuhan individu siswa. Peran guru dalam pengajaran ini sangat krusial, karena mereka tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga harus membuat keputusan yang bijaksana dalam menghadapi tantangan di kelas, termasuk menyelesaikan konflik moral yang dapat mempengaruhi suasana belajar. Kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan pengajaran serta dalam menangani masalah moral di kelas menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas, sesuai dengan prinsip *Pembelajaran Berbasis Data, Informasi, Knowledge, dan Wisdom*.

Pembahasan

Dalam pembelajaran PAI, tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pemanfaatan data untuk personalisasi pembelajaran, kurangnya informasi relevan yang mendukung pemahaman agama, dan kurangnya kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Padahal, pembelajaran berbasis data, pemanfaatan informasi yang efektif, dan kebijaksanaan yang tepat sangat penting untuk mengoptimalkan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa dalam pengajaran agama Islam.

Untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, relevan, dan bermakna, personalisasi pembelajaran memainkan peran yang sangat krusial. Teknologi, khususnya yang berbasis data, dapat dimanfaatkan untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kebutuhan serta gaya belajar masing-masing siswa, memungkinkan pendekatan yang lebih adaptif dan responsif. Penggunaan data dan pengetahuan yang diperoleh melalui teknologi memungkinkan guru untuk memahami lebih dalam karakteristik siswa, serta memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran. Hal ini tidak hanya mengoptimalkan efektivitas pengajaran, tetapi juga membantu mengatasi kendala dalam pemerataan pendidikan, karena teknologi memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang setara dan sesuai dengan kebutuhan individual mereka. Sejalan dengan *fakta literatur pertama* tentang Penerapan Pembelajaran Berbasis Data (*Data-Driven Learning*), teknologi ini memungkinkan analisis data untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih terfokus pada kebutuhan siswa. *Fakta literatur kedua*, terkait dengan penggunaan informasi dan pengetahuan dalam pembelajaran, memperkuat ide bahwa interaksi sosial yang berbasis pengetahuan dan informasi relevan, serta penerapan *knowledge management* dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual. *Fakta literatur ketiga* menunjukkan bahwa kebijaksanaan guru dalam menggunakan data dan pengetahuan untuk pengambilan keputusan pembelajaran memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif, serta membantu dalam menyelesaikan konflik moral di kelas dengan pendekatan yang bijaksana dan responsif.

Tantangan dalam pengajaran PAI, seperti kurangnya pemanfaatan data, informasi yang tidak relevan, dan kurangnya kebijaksanaan, dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Tanpa data yang tepat, pembelajaran sulit disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan informasi yang kurang relevan menghambat pemahaman nilai agama. Kebijaksanaan yang kurang mempengaruhi pembentukan karakter dan penyelesaian konflik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengintegrasikan data, informasi relevan, dan kebijaksanaan dalam pengajaran guna menciptakan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa sesuai ajaran Islam.

Ketiga tantangan dalam pembelajaran PAI kurangnya pemanfaatan data, informasi yang tidak relevan, dan kurangnya kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan (wisdom) memerlukan perhatian serius. Untuk mengatasinya, pendidik perlu memanfaatkan data yang relevan, informasi yang mendalam, dan kebijaksanaan dalam keputusan pengajaran agar menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter dan pemahaman agama siswa. Mengambil keputusan yang tepat, menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep membangun karakter positif, sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom dalam mata pelajaran PAI. Hal ini melibatkan pemanfaatan data dan informasi yang relevan untuk membangun karakter siswa, serta penerapan kebijaksanaan dalam pengajaran untuk mendukung pengembangan moral dan pemahaman agama yang lebih baik.

Rencana aksi untuk pembelajaran berbasis data, informasi, knowledge, dan wisdom dalam PAI bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Langkah-langkahnya meliputi pemanfaatan data untuk personalisasi materi, penyediaan informasi kontekstual untuk meningkatkan pemahaman agama, serta integrasi pengetahuan guru dalam menghubungkan teori dan praktik. Selain itu, pengambilan keputusan yang bijaksana dan pelatihan berkelanjutan bagi guru akan memastikan keberlanjutan dan efektivitas pembelajaran.

SIMPULAN

Penerapan Pembelajaran Berbasis Data, Informasi, Knowledge, dan Wisdom dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan pendekatan yang kontekstual dan personal. Penggunaan data memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Pemanfaatan informasi yang relevan dan pengetahuan melalui interaksi sosial memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, kebijaksanaan guru dalam pengambilan keputusan, baik dalam menyesuaikan metode pengajaran maupun menyelesaikan konflik moral, menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan harmonis. Dengan demikian, integrasi elemen-elemen ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, serta menjawab tantangan moral dan sosial yang mereka hadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pola Penggunaan Media Facebook dan TikTok dalam Konteks Kesehatan Mental Remaja pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 9 Ambon." Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Fatimah Sialana, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing utama, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Lambiombir S., G., M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan masukan berharga dan motivasi dalam menyempurnakan karya ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar di Program Studi PPKn, FKIP Universitas Pattimura, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama masa studi penulis.
4. Kepala Sekolah, guru, dan siswa-siswi SMP Negeri 9 Ambon, yang telah memberikan izin, waktu, serta data yang sangat berarti dalam proses penelitian ini.
5. Keluarga tercinta, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjuangan penulis.
6. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat terbaik, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan motivasi selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

REFERENSI

- Anwar, Muhamad. *Menjadi guru profesional*. Prenada Media, 2018.
- Depita, Teti. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa." *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 3.1 (2024): 55-64.
- El Widdah, Minnah. "Argumen Pengembangan Kebijakan Pendidikan Islam:(Sebuah Interpretasi)." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 2.1 (2024): 84-101.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara, 2022.

- Harahap, Muhammad Yunan, et al. "Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Yang Efektif Dalam Konteks Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Sunggal." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9.4 (2024): 552-565.
- Hasanah, Noor. "Analisis Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Faktor, Tantangan, dan Dampak Terhadap Pembelajaran." *Al-Am: Journal Of Interdisciplinary Research* 1.1 (2024): 42-56.
- Herwati, Herwati. "Pendidikan dalam perspektif islam dan peranannya dalam membina kepribadian islami." *Bahtsuna: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6.1 (2024): 1-15.
- Hidayati, Wiwik. "PROFIL PENULIS." *Transformasi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka Belajar* (2024): 67.
- Hsb, Siti Julaiha. "Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran Pai." *Analysis* 2.1 (2024): 179-186.
- Husein, Warda Maghfiroh. "Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian." *Jurnal Petisi* 3.1 (2022): 20-28.
- Jayanti, Dewi. "Strategi Pengajaran Efektif." *Psikologi Pendidikan* (2024): 49.
- Khairullah, Khairullah, and Erwan Yusuf. "Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin: Perspektif Guru." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 1.3 (2024): 01-10.
- Kusumardi, Adi Adi. "Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi PAI Kurikulum Merdeka Pada SMKN 1 Bakam." *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* 9.1 (2024): 16-30.
- Kusumawati, Naniek, and Endang Sri Maruti. *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. CV. Ae media grafika, 2019.
- Mahbuddin, Ahmad Nur Ghofir. "Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3.2 (2020): 183-196.
- Musyafak, Musyafak, and Muhamad Rifa'I. Subhi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0." *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1.2 (2023): 373-398.
- Musyarrowfah, Istifada Lailatil. "Peran Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3.1 (2025): 175-187.
- Nasution, Fauziah, et al. "Membangun Karakter Positif Dalam Pendidikan: Tantangan Dan Strategi Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan." *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 3.2 (2023): 131-140.
- Nasution, Yusral. "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2.2 (2024): 336-344.
- Ningsih, Wirda, and Zalisman Zalisman. *Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam konteks global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Nurhayati, Ulmah, Muhajir Muhajir, and Fauzul Iman. "Integrasi Wawasan Mitigasi Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Longitudinal Pada Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7.1 (2022): 40-60.
- Nurjaman, Asep. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Penerbit Adab, 2021.
- Rahman, Taufiqur, and M. Pd. *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*. CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Rayanto, Yudi Hari, and Dies Nurhayati. *Epistemologi Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Rodiyah, Siti Kholidatur. "Implementasi Metode Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat* 1.1 (2022): 109-128.
- Rohmat, Imam Nur, Muhammad Nur Karim Setyawan, and Izatul Aini Salsabila. "Teknik evaluasi pembelajaran PAI." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4.1 (2023): 157-177.
- Saleh, Marlin, and Kasim Yahiji. "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Data Informasi Knowledge dan Wisdom Hasil Riset Mata Pelajaran PAI." *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti* 6.2 (2024): 70-79.

- Saparuddin, S. Ag, and Khairun Nisa. *Strategi dan Metode Pembelajaran Cerdas: Menuju Pendidik Profesional Yang Disenangi*. Cendekia Publisher, 2024.
- Siregar, Nur Sakinah, Putri Salehah Siregar, and Gusmaneli Gusmaneli. "Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Strategi Menghadapi Tantangan Teknologi Digital dan Inovasi." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 3.2 (2024): 01-09.
- Syadzili, Muhamad Fatih Rusydi. "Konsep Desain Pendekatan Ilmiah Pendidikan Agama Islam." *Malang: Pustaka Learning Center* (2020).
- Yuniarti, Nadhrah Finni, and M. Sirozi. "Perencanaan Berbasis Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5.3 (2024): 336-341.